



# NOVENA PENTAKOSTA

DALAM PERAYAAN SABDA



KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

# **NOVENA PENTAKOSTA**

## **Dalam**

# **PERAYAAN SABDA**



**“ROH KUDUS PENOLONG GEREJA RUMAH TANGGA”**

**Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya**

Novena Pentakosta dalam Perayaan Sabda  
© 2023 Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

**Nihil Obstat : RD. Antonius Puri Anggoro**  
Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 28 April 2023

**Imprimatur : RD. Yosef Eka Budi Susila**  
Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 28 April 2023

Ilustrasi Sampul: Fransiscus Apris Dwiharta

## **SUMBER:**

- 1) Buku Bacaan I Bacaan Kitab Suci untuk Hari-hari Besar (Hari Minggu dan hari Raya). Obor: 2022
- 2) Buku Bacaan II Bacaan Misa Harian. Obor; 2019;
- 3) Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi Asas-asas dan Pedoman. Obor: 2011
- 4) Lagu-lagu Ibadat Harian-Lampiran Ibadat Harian. Kanisius: 2022;
- 5) Misa Santo Santa II Mei – Agustus. Kanisius: 2021;
- 6) Nyanyian Mazmur Tanggapan dan Alleluya. Nusa Indah: 2021;
- 7) Puji Syukur Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi. Obor: 2022;
- 8) Tata Perayaan Ekaristi – Buku Imam. Obor: 2021.
- 9)

## **SINGKATAN**

- D : Diakon  
P1 : Pemandu/Pengantar kesatu  
P2 : Pemandu/Pengantar kedua  
RS : Redemptionis Sacramentum  
S : Solis  
U : Umat

## PENGANTAR

Perjanjian Baru menuturkan kepada kita bahwa rentang waktu antara Kenaikan dan Pentakosta, para rasul “bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus” (Kis. 1:14), sambil menantikan “diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi” (Luk. 24:49). Ulah kesalehan Novena Pentakosta, yang dipraktikkan secara meluas di kalangan kaum beriman, muncul dari renungan atas peristiwa yang menyelamatkan itu.

Memang, Novena ini sudah ada dalam Misale dan dalam Ibadat Harian, terutama pada Ibadat Sore II Pentakosta; teks-teks biblis dan *euologis*, dengan pelbagai cara, mengisahkan penantian para murid atas Sang Penghibur. Kalau mungkin, Novena Pentakosta hendaknya mencakup perayaan Ibadat Sore meriah. Di mana hal ini tidak mungkin dilakukan, hendaklah diupayakan agar dalam Novena Pentakosta tercermin tema-tema liturgi pada hari-hari antara Kenaikan dan Vigili Pentakosta. (Lihat *Direktorium Tentang Kesalehan Umat dan Liturgi Asas-asas dan Pedoman art. 155 hlm. 127*)

Tahun ketiga fokus pastoral Musyawarah Pastoral 2019 Keuskupan Surabaya adalah “**Keluarga Menghidupi Nilai-nilai Sakramental**”, rangkaian ziarah iman keluarga yang kita jalani di tahun 2023 adalah:

- 1) Masa Adven 2022: “Keluarga Menantikan Kedatangan Tuhan”;
- 2) Masa Prapaskah: “ Keluarga Menghidupi Nilai-nilai Sakramental”;
- 3) Bulan Maria, Mei : “ Bunda Maria Hadir dalam Keluarga”;
- 4) Bulan Kitab Suci Nasional, September: “Menghidupi Yesus dalam Keluarga Menurut Injil Matius”;
- 5) Bulan Rosario, Oktober: “Menghidupi Yesus dalam Keluarga melalui Peristiwa Mulia”

Melengkapi rangkaian di atas, dalam Novena Pentakosta 2023 dengan tema, “**ROH KUDUS PENOLONG GEREJA RUMAH TANGGA**”, kita, umat Keuskupan Surabaya diajak sehati sejiwa untuk berdoa tak kunjung henti bersama para Rasul dan Bunda Maria menantikan Roh Kudus, Sang Penolong agar Ia berkenan menghantar kita melaksanakan perutusan kita sebagai **Keluarga yang menghidupi nilai-nilai Sakramental** dalam kehidupan sehari-hari di tengah dunia.

### PERSIAPAN

1. Teks Novena Pentakosta dalam Perayaan Sabda ini digunakan bila yang memimpin Diakon atau Asisten Imam, Katekis atau pelayan awam lainnya

yang ditugaskan di Stasi. Diakon boleh menggunakan Salam yang biasa digunakan oleh Imam, menyampaikan Homili dan memberikan berkat publik, sedangkan pelayan awam mengikuti panduan dalam buku ini.

2. Pelayan yang perlu dipersiapkan adalah Pemandu awam boleh lebih dari satu pemandu (bdk. RS 165), agar ada pembedaan yang jelas pelayan awam yang bagian dari umat dengan Imam sebagai *alter Christus*, Pemimpin dan Gembala (bdk. RS 146 dan *Ecclesia de Mysterio* no. 3) misdinar, lektor, pemazmur, bila perlu komentator.
3. Para pelayan Perayaan Sabda hendaknya mempersiapkan diri di sakristi atau di ruang khusus. Keheningan hendaknya dijaga agar masuk ke dalam suasana doa. Sakramen Mahakudus (kalau ada) hendaknya telah ditakhtakan di Tabernakel atau Altar. Sebelum perarakan, Pemandu/Pengantar perayaan pada hari itu lebih dulu memimpin doa bersama peserta perarakan. Ketika hendak memulai perarakan, Pemandu/Pengantar berkata:  
**Pemandu:** Penolong kita ialah Tuhan.  
**Semua:** Yang menjadikan langit dan bumi.
4. Urutan Perarakan: Misdinar, Lektor, Diakon/Pemandu/Pengantar.
5. Perarakan Masuk pada hari Minggu, Lektor bisa membawa Evangeliarium, pemakluman Injil dapat didahului pendupaan.
6. Bila Novena dirayakan dalam Misa, dapat menggunakan buku Novena Pentakosta dalam Perayaan Ekaristi. Bila tanpa Misa dan sudah terbiasa ada Ritus Komuni, maka rumusan Ritus Komuni mengikuti yang sudah lazim dalam Liturgi.



## NYANYIAN “DATANGLAH, YA ROH PENCIPTA”

### 565 DATANGLAH, YA ROH PENCIPTA sol = f m. 7

- 5 6 5 4 5 6 5 1 2 i i 5 6 i
1. Da - tang - lah, ya Roh Pen - cip - ta, ha - ti ka - mi
  2. Kau di - ge - lar - i Penghi - bur, ka - ru - nia Al -
  3. Di - kau sap - ta ka - ru - ni - a dan ta - ngan ka -
  4. Si - nar - i ha - ti u - mat - Mu, dan cu - rah - kan -
  5. Ha - lau - lah mu - suh u - mat - Mu, be - ri - lah ka -
  6. Bu - at - lah ka - mi me - nge - nal ser - ta meng - i -
  7. Di - pu - ji - lah Al - lah Ba - pa dan Pu - tra yang

- 2 1 2 3 2 . i 2 3 1 7 6 5 1 2 5 6 i . '
1. kun - jung - i - lah. Pe - nuh - i de - ngan rah - mat - Mu
  2. lah yang lu - hur. Kau hi - dup, a - pi, dan ka - sih,
  3. nan i - lah - i. Eng - kau yang Ba - pa jan - ji - kan,
  4. lah cin - ta - Mu. Se - mo - ga Di - kau ku - at - kan
  5. mi da - mai - Mu, a - gar de - ngan tun - tun - an - Mu,
  6. man - i te - rus Ba - pa dan Pu - tra yang Tun - gal,
  7. su - dah bangkit, ser - ta Roh Ku - dus Peng - hi - bur

- 7 i 6 5 4 6 6 7 6 5 4 5 . || 5 6 5 4 5 ||
1. ji - wa ka - mi cip - ta - an - Mu.
  2. dan peng - u - rap - an i - lah - i.
  3. Kau - per - gan - da - kan ba - ha - sa.
  4. yang ra - puh da - lam tu - buh - nya.
  5. ka - mi hin - dar - kan yang ja - hat.
  6. dan Engkau Roh Ke - du - a - nya.
  7. ki - ni dan se - panjang ma - sa. A - min.

Syair : *Veni Creator Spiritus*, Hrabanus Maurus, abad ke-9; terj. Seksi Musik  
Komlit KWI 1991

Lagu : Kempten 1000

### DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS

- P:** Ya Allah Yang Mahakuasa, - dalam Sakramen Permandian dan Penguatan – Engkau telah memberikan Roh-Mu sendiri menjadi jaminan kemuliaan yang akan datang bagi kami. Dia telah mencantumkan meterai-Nya pada diri kami - dan kami pun menjadi milik-Mu. Semoga kami tetap memelihara karunia-Mu menjadi anak-anak terang dan anak-anak Roh.



**P+U: Datanglah, ya Roh Hikmat**, turunlah atas diri kami, ajarlah kami menjadi orang bijak, terutama agar kami dapat menghargai, mencintai, dan mengutamakan cita-cita surgawi; dan semoga kami Kaulepaskan dari belenggu dosa dunia ini.

**Datanglah, ya Roh Pengertian**, turunlah atas diri kami. Terangilah budi kami, agar dapat memahami ajaran Yesus, Sang Putra, dan melaksanakannya dalam hidup sehari-hari.

**Datanglah, ya Roh Nasihat**, dampingilah kami dalam perjalanan hidup yang penuh gejolak ini. Semoga kami selalu melakukan yang baik dan menjauhi yang jahat.

**Datanglah, ya Roh Keperkasaan**, kuatkanlah hamba-Mu yang lemah ini, agar tabah menghadapi segala kesulitan dan derita. Semoga kami Kaukuatkan dengan memegang tangan-Mu yang senantiasa menuntun kami.

**Datanglah, ya Roh Pengenalan akan Allah**, ajarlah kami mengetahui bahwa semua yang ada di dunia ini sifatnya sementara saja. Bimbinglah kami, agar tidak terbuai oleh kemegahan dunia. Bimbinglah kami, agar dapat menggunakan hal-hal duniawi untuk kemuliaan-Mu.

**Datanglah, ya Roh Kesalehan**, bimbinglah kami untuk terus berbakti kepada-Mu. Ajarilah kami untuk menjadi orang yang tahu berterimakasih atas segala kebaikan-Mu; dan berani menjadi teladan kesalehan bagi orang-orang di sekitar kami.

**Datanglah, ya Roh Takut akan Allah**, ajarlah kami untuk takut dan tunduk kepada-Mu dimanapun kami berada; tegakkanlah kami agar selalu berusaha melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Mu.

**P:** Ya Bapa, utuslah Roh Kudus memenuhi hati umat-Mu, dan menyalakan di dalamnya api cinta-Mu.  
Utuslah Roh-Mu, maka semuanya akan dicipta kembali.

**U:** Dan Engkau akan membarui muka bumi.

**P:** Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)  
Ya Allah, Engkau telah mengajar hati umat-Mu dengan penerangan Roh Kudus.  
Berilah supaya berkat Roh yang kudus ini kami senantiasa berpikir benar, bertindak bijaksana, serta selalu bergembira karena penghiburan-Nya.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.



**Jumat, 19 Mei 2023**  
**Hari Biasa Pekan VI Paskah**  
**Novena Pentakosta Hari ke-1:**  
**“Roh Kudus Sumber Penghiburan dalam Pergumulan Keluarga”**

## **RITUS PEMBUKA**

### **PERARAKAN MASUK:**

*Umat berdiri*

Diiringi nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### **TANDA SALIB**

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### **SALAM**

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### **KATA PEMBUKA**

**P2:** Orang-orang Yahudi tetap menentang Paulus dalam penginjilannya di Korintus. Paulus tidak merasa gentar karena iaewartakan Yesus, Sang Kebenaran. Yesus dalam amanat perpisahan-Nya pun menguatkan para murid untuk tetap menemukan harapan kegembiraan di tengah kesedihan dan dukacita yang mereka alami. Kiranya, Roh Kudus yang dijanjikan Yesus turun atas kita semua menjadi sumber harapan dan penghiburan bagi keluarga-keluarga Katolik di dalam setiap pergumulan hidup mereka.

### **TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN**

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku  
kepada Allah yang Mahakuasa  
dan kepada Saudara sekalian,  
bahwa saya telah berdosa  
dengan pikiran dan perkataan,  
dengan perbuatan dan kelalaian:

*dan sambil menebah dada sendiri 3x, semua berkata:*

Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa.

*Lalu dilanjutkan:*

Oleh sebab itu, saya mohon  
kepada Santa Perawan Maria,  
kepada para Malaikat dan Orang Kudus  
dan kepada Saudara sekalian,  
supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

## **TUHAN KASIHANILAH KAMI**

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

## **DOA PEMBUKA**

*Dengan tangan terkatup P1 berkata:*

**P1:** Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah, Bapa Sumber Keselamatan,  
berkat kebangkitan Kristus kami lahir dalam hidup baru.  
Arahkanlah hati kami kepada Kristus,  
yang kini duduk di sisi kanan-Mu.  
Semoga kami Kauanugerahi hidup abadi,  
ketika Penyelamat kami datang dalam kemuliaan.  
Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa  
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## LITURGI SABDA

*Umat duduk*

*Kis. 18:9-18*

### BACAAN PERTAMA

*Banyak umat-Ku di kota ini!*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Ketika Paulus ada di Korintus,  
Tuhan berfirman kepadanya pada suatu malam  
di dalam suatu penglihatan,  
“Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam!  
Sebab Aku menyertai engkau  
dan tidak ada seorangpun  
yang akan menjamah dan menganiaya engkau,  
sebab banyak umat-Ku di kota ini.”  
Maka tinggallah Paulus di situ selama satu tahun enam bulan,  
dan ia mengajarkan firman Allah di tengah-tengah mereka.

Akan tetapi, setelah Galio menjadi gubernur di propinsi Akhaya,  
bangkitlah orang-orang Yahudi bersama-sama melawan Paulus.  
Mereka membawa dia ke pengadilan.

Kata mereka,  
“Ia berusaha meyakinkan orang untuk beribadah kepada Allah dengan  
jalan yang bertentangan dengan hukum.”

Ketika Paulus hendak memulai berbicara,  
berkatalah Galio kepada orang-orang Yahudi itu,  
“Hai orang-orang Yahudi,  
sekiranya dakwaanmu mengenai suatu pelanggaran atau kejahatan,  
sudahlah sepatutnya aku menerima perkaramu.  
Tetapi dalam hal ini adalah perselisihan tentang perkataan,  
nama, atau hukum yang berlaku di antara kamu,  
maka hendaklah kamu sendiri yang mengurusnya;  
aku tidak rela menjadi hakim atas perkara yang demikian.”

Lalu Galio mengusir mereka dari ruang pengadilan,  
maka semua orang menyerbu Sostenes, kepala rumah ibadat,  
lalu memukulinya di depan pengadilan itu;  
tetapi Galio sama sekali tidak menghiraukan hal itu.

Paulus tinggal beberapa hari lagi Korintus,  
lalu ia minta diri kepada saudara-saudara di situ,

dan berlayar ke Siria, sesudah ia mencukur rambutnya di Kengkrea, karena ia telah bernazar.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

### MAZMUR TANGGAPAN

Do = A; 4/4 Gaya Jawa *Mzm. 47: 2-3, 4-5, 6-7*

3 4 | 3 3 4 5 | 7 . 5 7 5 4 | 3 . . ||

*Refren:* Al- lah a- da- lah Ra- ja se- lu- ruh bu- mi.

*Mazmur: oleh pemazmur*

1. 3 3 4 5 7... 7 1̇ 7 1̇ 3̇ '   
 Hai se- ga- la bangsa, bertepuk **ta**- ngan-lah,   
 1̇ 1̇ 7 5 4... 3 4 4 5 4 |   
 e- lu- e- lu-kanlah Allah dengan **so**-rak- so- rai!   
 3 4 5 7... 7 1̇ 7 1̇ 3̇ '   
 Se- bab Tu- han, Yang Maha Tinggi, ada- **lah** dah- syat,   
 1̇ 7 5 4... 3 4 4 5 4 3 ||   
 Ra- ja a- gung atas se-**lu**-ruh bu- mi.   
 3 3 4 5 7... 7 1̇ 7 1̇ 3̇ '   
 2. I- a me-nak-lukkan bangsa-bangsa ke bawah kua-**sa** ki- ta,   
 1̇ 1̇ 7 5 4...   
 la me-nun-dukan suku-suku bangsa   
 3 4 4 5 4 |   
 ke bawah telapak **ka**-ki ki- ta;   
 3 4 5 7... 7 1̇ 7 1̇ 3̇ '   
 I- a me-milih bagi kita tanah pusa- **ka** ki- ta,   
 1̇ 7 5 4... 3 4 4 5 4 3 ||   
 Kebangga- an Yakub yang di-**ka**-si- hi- Nya.   
 3 3 4 5 7... 7 1̇ 7 1̇ 3̇ '   
 3. Allah telah naik diiringi so- **rak**- so- rai,   
 1̇ 1̇ 7 5 4... 3 4 4 5 4 |   
 Tuhan mengangkasa diiringi bunyi **sang**-ka- ka- la.

3 4 5 7 . . .                      7 1 7 1 3 '

Bermazmurlah bagi Allah, ber-maz-mur- lah!

1 7 5 4 . . .                      3 4 4 5 4 3 ||

Kidungkanlah mazmur bagi Raja kita, ki-dung-kan maz- mur!

**BAIT PENGANTAR INJIL** 962 Do = A; 4/4 Pelog Bem

*Umat berdiri*

3 4 5 | 3 . 3 4 5 | 7 . 7 5 7 1 | 3 . 3 4 5 | 3 . ||

Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: Luk. 24:46.26; oleh solis*

3 4 5 . . .                      7 1 7 |

Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang ma- ti

5 1 7 . . .                      5 4 3 ||

Un-tuk masuk ke dalam kemulia- an- Nya.

→ **Alleluya.**

**INJIL**

*Yoh. 16: 20-23a*

*Tidak ada seorang pun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Dalam amanat perpisahan-Nya

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

“Aku berkata kepadamu:

Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap,

tetapi dunia akan bergembira;

kamu akan berdukacita,

tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan,

tetapi sesudah ia melahirkan anaknya,

ia tidak ingat lagi akan penderitaannya,

karena kegembiraan bahwa

seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

Demikian juga kamu sekarang diliputi dukacita,

tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bergembira, dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu. Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa pada-Ku.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## **KHOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

Setiap keluarga memiliki salibnya sendiri-sendiri. Di tengah perjuangan mengikuti Kristus dan memanggul salibnya masing-masing, keluarga diingatkan untuk menjadikan Roh Kudus sebagai sumber penghiburan yang memampukan mereka melihat pengharapan akan datang sukacita dari Tuhan. Sukacita yang tidak pernah dapat dirampas oleh dunia. Keluarga yang selalu menyertakan Roh Kudus dalam pergumulan hidup mereka, dimampukan untuk melihat terang di tengah kegelapan, mengalami kebangkitan setelah penderitaan salib. Itulah kekuatan pengharapan.

## **HENING**

### **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

*Umat berdiri*

#### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

#### **DOA PENUTUP**

**P1:** Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)  
Allah, Pokok keselamatan kami,  
Karena kebangkitan Kristus  
kami lahir kembali dalam pembaptisan  
dan menjalani hidup baru.  
Arahkanlah hati kami kepada Kristus  
yang kini duduk di sebelah kanan-Mu  
Semoga Roh-Mu menjaga hidup kami  
sampai Penyelamat kami datang dalam kemuliaan.  
Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa,  
sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kesatu ini sudah selesai. Alleluya.

**U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

**U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** Diiringi Nyanyian



**Sabtu, 20 Mei 2023**  
**Hari Biasa Pekan VI Paskah**  
**Novena Pentakosta Hari ke-2:**  
**“Keluarga yang Berdoa Bersama Roh Kudus”**

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Diiringi nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Dalam amanat-Nya, Yesus mengingatkan murid-murid-Nya untuk berdoa dalam nama-Nya: sebab segala sesuatu yang diminta kepada Bapa, akan diberikan di dalam nama Yesus. Yesus menjadi pengantara kita kepada Bapa. Bersama dengan Yesus, setiap gereja rumah tangga berdoa di dalam Roh Kudus kepada Bapa agar sukacita mereka menjadi penuh. Sukacita ini mendorong semua keluarga untuk seperti Apolos yang dalam kepenuhan kasih karunia Allah, senantiasaewartakan Yesus Sang Juru Selamat manusia. Kiranya, keluarga dengan tak jemu-jemu bertekun dalam doa bersama Roh Kudus di dalam tugas pewartaan mereka.

### TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

### **TUHAN KASIHANILAH KAMI**

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

### **DOA PEMBUKA**

*Dengan tangan terkatup P1 berkata:*

**P1:** Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah Bapa Mahabijaksana,  
Putra-Mu yang telah naik ke Surga  
menjanjikan Roh Kudus kepada para Rasul.  
Semoga kami pun Kaulimpahi rahmat Roh Kudus  
agar kami Kaulimpahi rahmat Roh Kudus  
untuk mengabdikan-Mu dan melayani sesama.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau  
dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## **LITURGI SABDA**

### **BACAAN PERTAMA**

*Umat duduk*

*Kis. 18:23-28*

*Apolos membuktikan dari Kitab Suci, bahwa Yesus adalah Mesias.*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Paulus meninggalkan Korintus  
dan kembali ke kota Antiokhia di Siria.  
Setelah beberapa hari lamanya tinggal di Antiokhia,  
ia berangkat, dan menjelajahi seluruh tanah Galatia dan Frigia  
untuk meneguhkan hati semua murid.

Sementara itu datanglah ke Efesus seorang Yahudi bernama Apolos, yang berasal dari Kota Aleksandria. Ia seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Ia telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan. Dengan bersemangat ia berbicara dan dengan teliti ia mengajar tentang Yesus; tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes. Ia mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat. Setelah Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka membawa Apolos ke rumah mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Tuhan.

Karena Apolos ingin menyeberang ke daerah Akhaya, saudara-saudara di Efesus mengirim surat kepada murid-murid di situ, supaya mereka menyambut dia.

Setibanya di Akhaya, Apolos oleh kasih karunia Allah, menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya. Sebab dengan tak jemu-jemu ia membantah orang-orang Yahudi di muka umum dan membuktikan dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Mesias.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**MAZMUR TANGGAPAN**

Do = A; 4/4 Gaya Jawa *Mzm. 47: 2-3, 8-9, 10; R:8a*

3 4 | 3 3 4 5 | 7 . 5 7 5 4 | 3 . . ||

*Refren:* Al- lah a- da- lah Ra- ja se- lu- ruh bu- mi.

*Mazmur: oleh pemazmur*

1. Hai se- ga- la bangsa, bertepuk ta- ngan- lah,  
 1 1 7 5 4 . . . 3 4 4 5 4 |  
 e- lu- e-lu- kanlah Allah dengan so- rak- so- rai!  
 3 4 5 7 . . . 7 1 7 1 3 '  
 Se- bab Tu- han, Yang Maha Tinggi, ada- lah dah- syat,

1̇ 7̇ 5̇ 4̇ . . . 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ ||  
Ra- ja a- gung atas se-**lu-** ruh bu- mi.

2. 3̇ 3̇ 4̇ 5̇ 7̇ . . . 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '   
Se-bab Al- lah adalah Raja selu-**ruh** bu- mi,

1̇ 1̇ 7̇ 5̇ 4̇ . . . 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ |  
Ber-maz-mur-lah dengan lagu yang **pa-**ling in- dah!

3̇ 4̇ 5̇ 7̇ . . . 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '   
Al- lah me- rajai sega- **la** bang- sa,

1̇ 7̇ 5̇ 4̇ . . . 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ ||  
Di atas takhta-Nya yang kudus la **ber-**se- ma- yam.

3. 3̇ 3̇ 4̇ 5̇ 7̇ . . . 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '   
Pa- ra pe-mim-pin bangsa-bangsa ber-**da-** tang- an

1̇ 1̇ 7̇ 5̇ 4̇ . . . 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ |  
ber-ga-bung de-ngan umat Al-**lah** A- bra- ham.

3̇ 4̇ 5̇ 7̇ . . . 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '   
Se-bab se- gala perisai di atas bumi adalah **mi-** lik- Nya;

1̇ 7̇ 5̇ 4̇ 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ ||  
sangat a- gung- lah Di- a!

**BAIT PENGANTAR INJIL** 962 Do = A; 4/4 Pelog Bem

*Umat berdiri*

3̇ 4̇ 5̇ | 3̇ . 3̇ 4̇ 5̇ | 7̇ . 7̇ 5̇ 7̇ 1̇ | 3̇ . 3̇ 4̇ 5̇ | 3̇ . ||  
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: Yoh. 16:28; oleh solis*

3̇ 4̇ 5̇ . . . 7̇ 1̇ 7̇ |  
Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam du-**ni-** a;

5̇ 1̇ 7̇ . . . 5̇ 4̇ 3̇ ||  
kini Aku meninggalkan dunia lagi dan pergi kepada **Ba-** pa. → **Alleluya.**

**INJIL**

*Yoh. 16: 23b-28*

*Bapa mengasihi kamu,  
karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Dalam amanat perpisahan-Nya Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.

Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan kiasan. Akan tiba saatnya Aku tidak lagi berkata-kata kepadamu dengan kiasan, tetapi terus terang memberitakan Bapa kepadamu. Pada hari itu kamu akan berdoa dalam nama-Ku. Dan tidak Kukatakan kepadamu, bahwa Aku meminta bagimu kepada Bapa, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Allah.

Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; kini Aku meninggalkan dunia lagi dan pergi kepada Bapa.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## **KHOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

*A family who prays together stay together.* Doa adalah kekuatan bagi keluarga. Banyak pertanyaan muncul: mengapa keluarga perlu berdoa? Bagaimana caranya berdoa? Kapan harus berdoa? Kesulitan-kesulitan ini bermunculan di tengah berbagai macam kesibukan dan rutinitas yang dihadapi tiap-tiap keluarga. Di dalam pergulatan ini, keluarga perlu mengingat bahwa Roh Kuduslah yang mengajar untuk berdoa. Di dalam Roh Kudus,

keluarga dapat merasakan hadirat Tuhan. Dalam Novena ini, semoga Roh Kudus turun ke atas tiap-tiap keluarga dan mengajarkan mereka untuk tekun berdoa – bertatap muka dengan Tuhan – di dalam Roh dan Kebenaran.

## **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

*Umat berdiri*

### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

### **DOA PENUTUP**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah, yang Mahabijaksana,  
Putra-Mu menjanjikan Roh Kudus kepada para Rasul  
dan memenuhi janji itu sesudah Ia naik ke Surga.  
Semoga kami pun Kauanugerahi kurnia Roh Kudus.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

## **RITUS PENUTUP**

### **MOHON BERKAT TUHAN**

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kedua ini sudah selesai. Alleluya.

**U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

## **PENGUTUSAN**

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untuk mewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

**U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi Nyanyian.



Minggu, 21 Mei 2023  
Hari Minggu Paskah VII  
Hari Minggu Komunikasi Sedunia ke-57: “Bicara dengan hati”  
Novena Pentakosta Hari ke-3:  
“Keluarga berkomunikasi dari hati dalam Roh dan Kebenaran”

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Setelah Yesus naik ke Surga, ada gerakan para murid yang lebih sering berkumpul dalam satu paguyuban. Mereka tidak lagi bisa memandang Yesus secara fisik ataupun dalam pengalaman penampakan sesudah bangkit. Sekarang, mereka bersatu sebagai saudara yang bertekun dalam doa dan tinggal bersama. Kebersamaan para murid ternyata memang dikehendaki oleh Yesus. Tuhan Yesus pun berdoa bagi murid-murid-Nya karena mereka masih ada di dunia untuk melanjutkan karya keselamatan Allah bagi semua orang.

Pesan Paus untuk Minggu Komunikasi ke-57:  
Berbicara dari hati menurut kebenaran dalam kasih (Ef. 4:15)

Komunikasi dari hati ke hati: “Agar dapat berbicara dengan baik, cukuplah dengan mencintai secara baik”

## TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

## TUHAN KASIHANILAH KAMI

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

## MADAH KEMULIAAN

### DOA PEMBUKA

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Ya Allah,  
kami percaya bahwa Juru Selamat manusia  
telah bersatu dengan Dikau dalam kemuliaan.  
Dengan rendah hati kami mohon  
semoga kami boleh merasakan  
bahwa Ia senantiasa menyertai kami  
sampai akhir zaman seperti dijanjikannya.  
Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa,  
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa..

**U:** Amin.

## LITURGI SABDA

### BACAAN PERTAMA

*Umat duduk*

*Kis. 1: 12-14*

*Aku melihat Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Setelah Yesus diangkat ke surga,  
 dari bukit yang disebut bukit Zaitun,  
 kembalilah para rasul ke Yerusalem,  
 yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya.  
 Setelah tiba di kota,  
 naiklah mereka ke ruang-atas tempat mereka menumpang.  
 Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes,  
 Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas,  
 Bartolomeus dan Matius, Yakobus anak Alfeus,  
 Simon orang Zelot dan Yudas anak Yakobus.  
 Dengan sehati mereka semua bertekun dalam doa  
 bersama dengan beberapa orang wanita serta Maria, Ibu Yesus,  
 dan dengan saudara-saudara Yesus.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**MAZMUR TANGGAPAN**

Do = F; 2/4

*Mzm. 27: 1.4.7-8a; R:13*

*Refren 039:*

1 1 2 | 3 3 | 2 2 2 | 3 4 5 5 | 4 3 2 | 2 . |  
 A- ku per- ca- ya a- kan me- li- hat ke- ba- ik- an Tu- han  
 3 3 4 | 5 3 3 | 4 3 2 1 | 2 1 ||  
 di ne- ge- ri o-rang- o- rang yang hi- dup.

*Mazmur: oleh pemazmur*

- 1 . . . 7 1 2 3 '  
 1. Tuhan adalah terang dan kese-la-mat-an-ku,  
 4 . . . 4 3 2 2 |  
 kepada siapakah aku ha- rus ta- kut?  
 2 . . . 3 4 5 '  
 Tuhan adalah benteng hi- dup- ku,  
 3 . . . 4 3 2 1 ||  
 terhadap siapakah aku ha- rus gen- tar?  
 1 . . . 7 1 2 3 '  
 2. Satu hal telah kuminta ke- pa- da Tu- han,  
 4 . . . 4 3 2 2 |  
 satu inilah yang ku- i- ngin- i;

2 . . . 3 4 5 '  
diam di rumah Tuhan seumur **hi**-dup- ku,

3 . . . 4 3 2 1 ||  
menyaksikan kemurahan Tuhan, dan menikma-**ti** - ba- it- Nya.

1 . . . 7 1 2 3 '  
3. Dengarlah, ya Tuhan, seruan yang **ku**-sam-pai-kan,

4 . . . 4 3 2 2 |  
kasihanilah aku dan ja-**wab**-lah a- ku!

2 . . . 3 4 5 '  
Wajah-Mu kucari, **ya** Tu- han,

3 . . . 4 3 2 1 ||  
seturut firman-Mu, "Cari-**lah** wa-jah-Ku!"

## BACAAN KEDUA

1 Ptr. 4: 13-16

*Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus.*

**L:** Bacaan dari Surat Pertama Rasul Petrus:

Saudara-saudara terkasih,  
Bersukacitalah sesuai dengan bagian yang kamu dapat  
dalam penderitaan Kristus.

Dengan demikian kamu pun boleh bergembira dan bersukacita  
pada waktu Kristus menyatakan kemuliaan-Nya.

Berbahagialah kamu, jika dinista karena nama Kristus,  
sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah, ada padamu.

Janganlah ada di antara kamu  
yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri,  
penjahat atau pengacau.

Tetapi, jika kamu harus menderita sebagai orang Kristen,  
janganlah malu karena hal itu.

Malah kamu harus memuliakan Allah dalam Nama Kristus itu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**BAIT PENGANTAR INJIL** 960 Do = G; 4/4

*Umat berdiri*

6 1 2 | 3 3 . 2 3 5 | 5 6 5 5 . 3 2 1 | 2 1 1 . ||  
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: Yoh. 14:18; oleh solis*

3 . . . 1 2 3 |  
A- ku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim pi- a- tu,

1 . . . 6 1 21 1 ||  
Aku akan datang kembali ke- pa- da- mu.

→ Alleluya

## INJIL

*Yoh. 17:1-11a*

*Bapa, permuliakanlah Anak-Mu.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi. Kalau ada Kitab Injil (Evangelarium) maka P2 mengambilnya dari altar lalu berarak menuju mimbar.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Dalam perjamuan malam terakhir  
Yesus menengadah ke langit dan berdoa,  
“Bapa, telah tiba saatnya;  
muliakanlah Putra-Mu,  
supaya Putra-Mu memuliakan Engkau.  
Sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya  
kuasa atas segala yang hidup,  
demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal  
kepada semua yang telah Engkau berikan kepada-Nya.

Inilah hidup yang kekal,  
yaitu bahwa mereka mengenal Engkau,  
satu-satunya Allah yang benar,  
dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.  
Aku telah memuliakan Engkau di bumi  
dengan menyelesaikan pekerjaan  
yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Aku lakukan.  
Sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku di hadirat-Mu sendiri  
dengan kemuliaan yang Aku miliki di hadirat-Mu  
sebelum dunia ada.

Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang  
yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia.  
Mereka itu milik-Mu  
dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku,  
dan mereka telah menuruti firman-Mu.

Sekarang mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku itu berasal dari Engkau. Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Aku sampaikan kepada mereka, dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar bahwa Aku datang dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepadaku, sebab mereka adalah milik-Mu, dan segala milik-Ku adalah milik-Mu, dan milik-Mu adalah milik-Ku, dan Aku telah dimuliakan di dalam mereka. Aku tidak lagi ada di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## **KHOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki.*

## **SYAHADAT**

*Umat berdiri*

**P1:** Saudara sekalian, marilah menanggapi Sabda Tuhan dengan mengucapkan Syahadat.

**P+U:** Aku Percaya ....

## **DOA UMAT**

**P1:** Kristus bersabda, “Aku ini yang pertama dan terakhir.” Marilah kita panjatkan doa-doa kepada Bapa melalui pengantaraan Kristus, awal dan akhir kehidupan kita.

**L:** Bagi Gereja.

Semoga Bapa menuntun Gereja-Nya untuk selalu hidup seturut Sabda-Nya dengan tekun dan setia agar perayaan Pentakosta yang akan datang ini memperbarui Gereja seturut teladan Gereja Muda di Yerusalem. *Marilah kita mohon.*

**U:** **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

**L:** Bagi para pemimpin bangsa.

Semoga para pemimpin mengakui dirinya sebagai sarana di tangan Tuhan dan mengutamakan kesejahteraan umum di atas kepentingan pribadi sehingga saling bahu-membahu dalam membangun kesejahteraan bersama seturut kehendak Bapa. *Marilah kita mohon.*

**L:** Bagi mereka yang sedang kebingungan dan putus asa..

Semoga Bapa menolong mereka yang sedang kesesakan dengan mengutus Roh Penghibur kepada mereka dan mencurahkan Roh Kudus-Nya kepada kita agar kita pun tergerak untuk mau berbagi hidup dan pengharapan akan Allah, Sumber hidup dan Kasih sejati. *Marilah kita mohon.*

**L:** Bagi kita semua yang berada di sini.

Semoga Bapa menuntun kita semua agar hidup seturut dengan karya Roh-Nya sehingga kita saling mengusahakan kesempatan dan keterbukaan bagi satu sama lain serta bagi Roh yang berkarya dalam diri kita. *Marilah kita mohon.*

**P1:** Ya Allah, Bapa kami, dengan Roh-Mu Engkau hadir di dalam gereja. Perkenankanlah kami berkembang dalam persatuan Roh Yesus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

**U:** Amin.

## **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

### **DOA PENUTUP**

**P1:** Marilah kita berdoa.

Allah, Penyelamat kami,  
kami percaya bahwa Kristus  
telah bersatu dengan Dikau dalam keagungan.  
Semoga dalam Roh-Nya  
Ia selalu menyertai kami sampai akhir zaman,  
seperti dijanjikan-Nya.  
Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa,  
sepanjang segala masa.



U: Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari ketiga ini sudah selesai. Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi nyanyian

**Senin, 22 Mei 2023**  
**Hari Biasa Pekan VII Paskah**  
**Novena Pentakosta Hari ke-4:**  
**“Roh Kudus Meneguhkan Iman Keluarga dalam Pembaptisan”**

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Roh Kudus turun atas semua orang yang dibaptis. Paulus menumpangkan tangan atas jemaat Efesus dan merekapun menerima Roh Kudus yang memampukan mereka untuk percaya. Yesuspun bertanya kepada murid-murid-Nya: Percayakah kamu sekarang? Dengan mengikut Yesus, kita akan menanggung penderitaan dan penganiayaan. Bahkan juga akan dicerai-beraikan oleh dunia. Hanya dengan percaya kepada-Nyalah kita memperoleh kekuatan untuk mengalahkan dunia. Kiranya Roh Kudus memampukan kita untuk semakin memperdalam iman yang telah kita terima dalam pembaptisan yang pasti akan membawa kita pada keselamatan.

## TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

## TUHAN KASIHANILAH KAMI

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

## DOA PEMBUKA

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa yang Mahakudus,  
kami bersyukur atas rahmat kebangkitan Putra-Mu.  
Curahkanlah Roh Kudus-Mu atas kami  
agar kami mematuhi kehendak-Mu dengan setia  
dan mengamalkannya dalam hidup yang suci.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau  
dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## LITURGI SABDA

### BACAAN PERTAMA

*Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Ketika Apolos masih berada di kota Korintus,  
Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman Asia,  
dan tiba di Efesus.

*Umat duduk*

*Kis. 19: 1-8*

Di situ didapatinya beberapa orang murid.

Katanya kepada mereka,

“Sudahkah kamu menerima Roh Kudus,  
ketika kamu menjadi percaya?”

Akan tetapi mereka menjawab dia,

“Belum, bahkan kami belum pernah mendengar;  
bahwa ada Roh Kudus.”

Lalu kata Paulus kepada mereka,

“Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?”

Jawab mereka, “Dengan baptisan Yohanes.”

Kata Paulus “Baptisan Yohanes adalah baptisan tobat,

dan Yohanes sendiri berkata kepada orang banyak,

bahwa mereka harus percaya kepada Dia

yang datang kemudian daripadanya, yaitu Yesus.”

Ketika mendengar hal itu,

mereka memberi diri dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka,

turunlah Roh Kudus ke atas mereka,

dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.

Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ

dan mengajar dengan berani.

Lewat pemberitaannya

ia berusaha meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah

## MAZMUR TANGGAPAN

Do = C

*Mzm. 68:2-3, 4-5ac, 6-7b; R: 33a*

6 5 6 . . .      1 1 7 6 ' 5 . . .      7 7 6 6 ||

*Refren:* Hai ke- rajaan-ke-ra- ja- an bu-mi, menyanyilah ba-gi Al- lah.

*Mazmur: oleh pemazmur*

6 . . .      6 7 1 ' 1

1. Allah bangkit, maka terseraklah musuh-mu- **suh**-Nya,

1 7 1 2 . . .      2 ' 2

orang-orang yang membenci Dia melarikan diri dari hadapan-Nya.

2 . . .      3 4 3 2 2 |

Seperti asap **hi**-lang ter- ti- up,

2̄ 2̄ 3̄ 4... 3̄ 2̄ '  
Se-per-ti lilin meleleh di depan a-pi,

2̄... 1̄ 7̄ 6̄ ||  
demikianlah orang-orang fasik binasa di hadapan Al-lah.

2. Tetapi orang-orang benar bersuka-ci-ta,

1̄ 7̄ 1̄ 2̄... 2̄ '  
me-re-ka beria-ria di hadapan Allah,

2̄... 3̄ 4̄ 3̄ 2̄ 2̄ |  
bergembira dan ber-su-ka-ria.

2̄ 2̄ 3̄ 4... 3̄ 2̄ '  
Beryanyi-lah bagi Allah, bermazmurlah bagi na-ma-Nya!

2̄... 1̄ 7̄ 6̄ ||  
Nama-Nya ialah Tu-han!

3. Bapa bagi anak yatim dan pelindung bagi para jan-da,

1̄ 7̄ 1̄ 2̄... 2̄ '  
i-tu-lah Allah di kediaman-Nya yang kudus;

2̄... 3̄ 4̄ 3̄ 2̄ 2̄ |  
Allah memberi tempat tinggal kepada orang-orang se-ba-tang ka-ra,

2̄ 2̄ 3̄ 4... 3̄ 2̄ '  
la mengeluarkan orang-orang ta-han-an,

2̄... 1̄ 7̄ 6̄ ||  
sehingga mereka baha-gi-a.

### BAIT PENGANTAR INJIL 957 Do = As; 2/2

*Umat berdiri*

3 5 6 5 | 1̄ 7̄ 6̄ . | 3̄ 2̄ 1̄ 2̄ | 3̄ . . . ||  
Al-le-lu-ya, al-le-lu-ya.

*Ayat: Kol. 3:1; oleh solis*

1̄... 1̄ '  
Kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus,  
1̄... 7̄ 6̄ |  
carilah perkara yang di a-tas,

6 1 2 . . .

di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan **Al-** lah.

1 2 3 ||

→ **Alleluya.**

**INJIL**

*Yoh. 16:29-33*

*Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin beryala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Dalam amanat perpisahan-Nya

Yesus berkata bahwa akan tiba saat-Nya bahwa Ia tidak lagi berbicara dengan memakai kiasan.

Maka para murid berkata kepada Yesus, "Lihat sekarang Engkau berkata-kata terus terang dan Engkau tidak memakai kiasan.

Sekarang kami tahu, bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu orang bertanya kepada-Mu.

Karena itu kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah."

Jawab Yesus kepada mereka,

"Percayakah kamu sekarang?"

Lihat, saatnya datang, bahkan sudah datang, bahwa kamu diceraiberaikan, masing-masing ke tempatnya sendiri dan kamu meninggalkan Aku seorang diri.

Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku.

Semuanya itu Kukatakan kepadamu,

supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku.

Dalam dunia kamu menderita penganiayaan,

tetapi kuatkanlah hatimu,

Aku telah mengalahkan dunia."

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

**KOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

Dalam baptisan, keluarga menerima iman yang dikaruniakan oleh Roh Kudus. Iman menjadi pegangan setiap keluarga katolik untuk setia pada panggilan kekudusannya di tengah berbagai macam godaan dunia yang terang-terangan berusaha memecah belah kesatuan dan kasih dalam keluarga. Arus dunia begitu kuat dan berusaha mengikis panggilan kekudusan hidup perkawinan dan berkeluarga. Hanya dengan beriman teguh, keluarga mampu menghadapi ancaman arus duniawi ini. Roh Kudus yang dicurahkan atas semua orang yang menerima pembaptisan akan menjadi daya yang meneguhkan iman mereka. Kehadiran dan campur tangan Roh Kudus dalam hidup mereka menjadi jaminan yang mengantarkan semua keluarga Katolik dalam pelayaran menuju pelabuhan cinta Tuhan.

## **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

*umat berdiri*

### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

### **DOA PENUTUP**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah yang Mahakudus,  
semoga kekuatan Roh-Mu turun atas kami,  
agar kami mematuhi kehendak-Mu dengan setia  
dan mengamalkannya dalam cara hidup kami.  
Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

**U:** Amin.

## **RITUS PENUTUP**

### **MOHON BERKAT TUHAN**

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.



**U:** Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari keempat ini sudah selesai.  
Alleluya.

**U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

### **PENGUTUSAN**

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

**U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** Diiringi nyanyian.

Selasa, 23 Mei 2023  
Hari Biasa Pekan VII Paskah  
Novena Pentakosta Hari ke-5:  
"Roh Kudus Menjaga Keluarga yang adalah Milik Allah"

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Nyanyian "Datanglah, ya Roh Pencipta" PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Yesus berdoa untuk para murid-Nya yang adalah milik Allah. Ia pun menyampaikan segala kebenaran kepada mereka. Paulus yang menerima kebenaran itu pun dijadikan milik Allah dan bahkan tawanan Roh Kudus yang dimampukan untuk selalu melakukan kehendak Allah. Sekalipun akhir dari perjalanan misinya adalah kematian, Paulus tetap setiaewartakan kebenaran Tuhan. Kiranya, Roh Kudus yang menjadikan kita milik Allah senantiasa menjagai kita dari berbagai macam godaan dan cobaan yang menjauhkan kita dari jalan kebenaran Tuhan.

### TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

## **TUHAN KASIHANILAH KAMI**

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

## **DOA PEMBUKA**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah, Bapa yang Mahakuasa,  
Roh Kudus-Mu turun atas kami dan tinggal dalam diri kami.  
Jadikanlah kami kanisah kemuliaan-Nya.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau  
dalam persatuan Roh Kudus, Allah,  
sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## **LITURGI SABDA**

### **BACAAN PERTAMA**

*Umat duduk*

*Kis. 20:17-27*

*Aku dapat mencapai garis akhir, dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus.*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Dalam perjalanannya ke Yerusalem  
Paulus menyuruh seorang dari Miletus ke Efesus  
dengan pesan supaya para penatua jemaat datang ke Miletus.  
Setelah mereka datang, berkatalah Paulus kepada mereka:  
"Kamu tahu, bagaimana aku hidup di antara kamu  
sejak hari pertama aku tiba di Asia ini:  
dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan.  
Dalam pelayanan itu aku banyak mencururkan air mata  
dan banyak mengalami pencobaan  
dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku.

Sungguh pun demikian  
 aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu.  
 Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu,  
 baik di muka umum  
 maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumahmu.  
 Aku senantiasa bersaksi  
 kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani,  
 supaya mereka bertobat kepada Allah  
 dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.

Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem,  
 dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ  
 selain apa yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku,  
 bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.  
 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun,  
 asal saja aku dapat mencapai garis akhir  
 dan menyelesaikan pelayanan  
 yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku  
 untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Sekarang aku tahu,  
 bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi,  
 kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan  
 Allah.  
 Sebab itu pada hari ini aku bersaksi kepadamu,  
 bahwa aku bersih;  
 aku tidak bersalah terhadap siapa pun yang akan binasa.  
 Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**MAZMUR TANGGAPAN**

Do = C

*Mzm. 68:10-11.20-21; R: 33a*

6 5 6 . . .      1̇ 1̇ 7 6 ' 5 . . .      7 7 6 6 ||

*Refren:* Hai ke- rajaan-ke-ra- ja- an bu-mi, menyanyilah **ba-gi** Al- lah.

*Mazmur: oleh pemazmur*

- 6 . . .      6 7 1̇ '   
**1.** Hujan yang melimpah Engkau siramkan, ya **Al-** lah;  
 1̇ 7 1̇ 2̇ . . .      2̇ '   
 Ta-nah mi- lik-Mu yang gersang Kaupulihkan,

2... 3 4 3 2 2 |  
 sehingga kawan-an hewan-Mu me-ne-tap di sa-na;

2 2 3 4... 3 2 '  
 da-lam ke- baik- an- Mu

2... 1 7 6 ||  
 Engkau memenuhi kebutuhan orang yang ter-tin- das.

2. 6.. 6 7 1 '  
 Terpujilah Tu- han!

1 7 1 2. 2 '  
 Ha-ri de-mi hari la menanggung beban kita;

2... 3 4 3 2 2 |  
 Allah adalah kese- la-mat-an ki- ta.

2 2 3 4... 3 2 '  
 Al- lah ki- ta adalah Allah yang menyela-mat-kan,

2... 1 7 6 ||  
 Allah, Tuhanku, memberi keluputan dari ma- ut.

**BAIT PENGANTAR INJIL** 957 Do = As; 2/2 *Umat berdiri*

3 5 6 5 | 1 7 6 . | 3 2 1 2 | 3 . . . ||  
 Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: Yoh. 14:16; oleh solis*

1... 1 '  
 Aku akan minta kepada Bapa,

1... 7 6 |  
 dan la akan memberikan kepadamu seorang penolong yang la- in,

6 1 2... 1 2 3 ||  
 supaya ia menyertai kamu selama-la-ma-nya. → Alleluya.

**INJIL** *Yoh. 17:1-11a*

*Bapa, permulikanlah Anak-Mu.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Dalam perjamuan malam terakhir  
Yesus menengadahkan ke langit dan berdoa,  
“Bapa, telah tiba saatnya;  
permuliakanlah Anak-Mu,  
supaya Anak-Mu mempermuliakan Engkau.  
Sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya  
kuasa atas segala yang hidup,  
demikian pula Anak-Mu akan memberikan hidup yang kekal  
kepada semua yang telah Engkau berikan kepada-Nya.  
Inilah hidup yang kekal itu,  
yaitu bahwa mereka mengenal Engkau  
satu-satunya Allah yang benar,  
dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi  
dengan jalan menyelesaikan pekerjaan  
yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Kulakukan.  
Oleh sebab itu, ya Bapa,  
permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri  
dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada.

Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang,  
yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia.

Mereka itu milik-Mu  
dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku,  
dan mereka telah menuruti firman-Mu.

Sekarang mereka tahu,  
bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku itu  
berasal dari pada-Mu.

Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku  
telah Kusampaikan kepada mereka,  
dan mereka telah menerimanya.

Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari pada-Mu,  
dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Aku berdoa untuk mereka.

Bukan untuk dunia Aku berdoa,  
tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepada-Ku,  
sebab mereka adalah milik-Mu,  
dan segala milik-Mu adalah milik-Ku,  
dan milik-Ku adalah milik-Mu,

dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka.  
Aku tidak lagi ada dalam dunia,  
tetapi mereka masih ada di dalam dunia.  
Dan Aku datang kepada-Mu.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## **KOTBAH**

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

Baptisan menjadikan kita semua milik Allah. Dengan menjadi milik Allah kita pun memperoleh anugrah untuk hidup di dalam Roh. Hidup di dalam Roh berarti meninggalkan segala sesuatu yang menjerumuskan kita pada kedagingan: pesta pora, kemabukan, perselisihan, percabulan dll. Kita sekalian yang telah menjadi milik Allah, dipercaya untuk memegang misteri keselamatan, yakni kebenaran sejati yang dikerjakan oleh Yesus Kristus. Jalan hidup Yesuslah yang menjadi tuntunan yang diikuti oleh setiap keluarga kristiani. Dalam peziarahan ini Roh Kudus dicurahkan oleh Allah untuk senantiasa menjaga kita, agar kita tidak tersesat dan mencari kawan lain. Kita senantiasa dihimpun oleh Roh Kudus untuk tetap berada dalam kawan jemaat milik Allah sendiri.

## **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi,  
maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

### **DOA PENUTUP**

**P1** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah yang Mahakuasa dan Mahakudus,  
Semoga Roh Kudus turun atas kami  
dan berdiam dalam diri kami,  
sehingga kami menjadi kanisah kemuliaan-Nya.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kelima ini sudah selesai. Alleluya.

**U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

**U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi nyanyian.



**Rabu, 24 Mei 2023**  
**Hari Biasa Pekan VII Paskah**  
**Novena Pentakosta Hari ke-6:**  
**“Roh Kudus Mengutus Keluarga untuk Menginjili Dunia”**

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Keluarga itu kudus bukan berarti karena mereka menjauhi dunia tetapi karena mereka hadir di tengah-tengah dunia dan meneranginya dengan kekudusannya. Roh Kudus memilih penilik jemaat untuk menjaga kawanannya. Roh Kudus memilih penilik jemaat untuk menjaga kawanannya. Roh Kudus memilih penilik jemaat untuk menjaga kawanannya. Meskipun demikian, bukan berarti mereka hidup eksklusif terpisah dari dunia. Yesus bahkan mengutus mereka ke tengah-tengah dunia sebagai perwujudan keselamatan Allah bagi dunia. Kiranya Roh Kudus berkarya dalam Gereja-Nya secara khusus lewat gereja rumah tangga ini untuk ikut serta dalam karya penginjilan bagi dunia.

### TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ...

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

### **TUHAN KASIHANILAH KAMI**

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

### **DOA PEMBUKA**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa, Mahakasih,

Roh Kudus telah menghimpun Gereja-Mu menjadi satu.

Semoga kami dapat mengabdikan Engkau dengan tulus ikhlas  
dan semakin bersatu padu dalam cinta kasih.

Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau  
dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## **LITURGI SABDA**

### **BACAAN PERTAMA**

*Umat duduk*

*Kis. 20:28-38*

*Aku menyerahkan kamu kepada Tuhan yang berkuasa membangun kamu dan  
menganugerahkan kepada kamu suatu bagian yang telah ditentukan.*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Dalam perpisahan dengan para penatua jemaat dari Efesus,  
Paulus berkata: "Jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya,  
karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik  
untuk menggembalakan jemaat Allah  
yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.

Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi,  
serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu

dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu.  
Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang,  
yang dengan ajaran palsu  
berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar  
supaya mengikut mereka.

Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah,  
bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam,  
dengan tiada henti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan  
mencururkan air mata.

Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan  
dan kepada firman kasih karunia-Nya,  
yang berkuasa membangun kamu  
dan berkuasa pula menganugerahkan kepada kamu  
bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan.

Perak atau emas atau pakaian  
tidak pernah aku ingini dari siapapun juga.  
Kamu sendiri tahu,  
bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja  
untuk memenuhi keperluanmu  
dan keperluan kawan-kawan seperjalananku.

Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu,  
bahwa dengan bekerja demikian  
kita harus membantu orang-orang yang lemah  
dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus,  
sebab Ia sendiri telah mengatakan:  
Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima.”

Sesudah mengucapkan kata-kata itu,  
Paulus berlutut dan berdoa bersama-sama  
dengan mereka semua.  
Maka menangislah mereka semua tersedu-sedu,  
dan sambil memeluk Paulus, mereka berulang-ulang mencium dia.  
Mereka sangat berdukacita, terlebih-lebih karena Paulus katakan,  
bahwa mereka tidak akan melihat mukanya lagi.  
Lalu mereka mengantar dia ke kapal.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**MAZMUR TANGGAPAN** Do = C*Mzm. 68:29-30,33-35a 35b-36c;R:33a*

6 5 6...      1̇ 1̇ 7 6 ' 5...      7 7 6 6 ||  
*Refren:* Hai ke-**rajaan-ke-raja-**an bu-mi, menyanyilah **ba-gi** Al-lah.

*Mazmur: oleh pemazmur*

1. 6...      6̇ 7̇ 1̇ '  
 Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Al- lah,  
 1̇ 7̇ 1̇ 2̇...      2̇ '  
 tun-juk- kan-lah kekuatan-Mu ya, Allah,  
 2̇...      3̇ 4̇ 3̇ 2̇ 2̇ |  
 Engkau yang telah bertin-**dak** ba-gi ka-mi.  
 2̇ 2̇ 3̇ 4̇...      3̇ 2̇ '  
 De-mi ba- it-Mu di Yeru-**sa**-lem  
 2̇...      1̇ 7̇ 6̇ ||  
 raja-raja menyampaikan persembahan kepa-**da-** Mu.
2. 6...      6̇ 7̇ 1̇ '  
 Hai kerajaan-kerajaan bumi, menyanyilah bagi Al- lah,  
 1̇ 7̇ 1̇ 2̇...      2̇ '  
 ber-mazmurlah bagi Tuhan,  
 2̇...      3̇ 4̇ 3̇ 2̇ 2̇ |  
 bagi Dia yang berkendaraan melintasi la-**ngit** pur-ba-ka- la.  
 2̇ 2̇ 3̇ 4̇...  
 Per-ha-ti- kanlah,  
 4̇...      3̇ 2̇ '  
 la memperdengarkan suara, suara-Nya yang **dah**-syat!  
 2̇...      1̇ 7̇ 6̇ ||  
 Akuilah kekuatan Al- lah.
3. 6...      6̇ 7̇ 1̇ '  
 Kemegahan-Nya ada di atas Isra- el,  
 1̇ 7̇ 1̇ 2̇...      3̇ 4̇ 3̇ 2̇ 2̇ |  
 Kekuatan-Nya di da-**lam** a- wan-a- wan.  
 2̇...      1̇ 7̇ 6̇ ||  
 Terpujilah Al- lah!

**BAIT PENGANTAR INJIL** 957 Do = As; 2/2*Umat berdiri*

3 5 6 5 | 1̇ 7 6 . | 3̇ 2̇ 1̇ 2̇ | 3̇ . . . ||  
 Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: Yoh. 17:17b.a; oleh solis*

1̇ . . . 7 6 |  
 Firman-Mu, ya Tuhan, adalah kebe-**nar**-an.

6 1̇ 2̇ . . . 1̇ 2̇ 3̇ ||  
 Kuduskanlah kami dalam kebe-**nar**- an.

**→ Alleluya.****INJIL***Yoh. 17:11b-19**Supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita..**P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.***P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.***P2:** Dalam perjamuan malam terakhir

Yesus menengadahkan ke langit dan berdoa bagi semua murid-Nya,

"Ya Bapa yang Kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu,

yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku,

supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita.

Selama Aku bersama mereka,

Aku memelihara mereka dalam nama-Mu,

yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku.

Aku telah menjaga mereka,

dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa

selain dia yang telah ditentukan untuk binasa,

supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci.

Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu.

Aku mengatakan semuanya ini

sementara Aku masih ada di dalam dunia,

supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka.

Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka,

dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia,

sama seperti Aku bukan dari dunia.

Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia,

tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat.

Mereka bukan dari dunia,  
sama seperti Aku bukan dari dunia.  
Kuduskanlah mereka dalam kebenaran;  
firman-Mu adalah kebenaran.  
Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia,  
demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.  
Dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka,  
supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## **KOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

Bunga teratai tetaplah indah meskipun tumbuh di sungai yang penuh sampah. Demikian jugalah keluarga yang kudus tetap memancarkan keindahan kasih dan kekudusan dari Allah meskipun ada di tengah-tengah dunia yang penuh dengan kejahatan. Menghadapi ancaman serigala-serigala dunia ini, setiap keluarga diberi kekuatan untuk berani meninggalkan kenyamanan diri sendiri dan keluar untukewartakan kebenaran Injil kepada dunia. Baptisan yang diterima oleh setiap anggota keluarga menjadi tanda perutusan Allah kepada semua umat-Nya untuk terlibat dalam karya penginjilan ini. Roh Kudus yang diterima dalam pembaptisan itu memungkinkan semua keluarga kristiani untuk melibatkan diri dalam karya keselamatan ini.

## **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

*Umat berdiri*

### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi,  
maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

### **DOA PENUTUP**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah yang Mahaesa,  
Engkau telah menghimpun Gereja dalam Roh Kudus.  
Semoga kami mengabdikan kepada-Mu dengan ikhlas,  
dan bersatu padu dalam cinta.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari keenam ini sudah selesai.  
Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi nyanyian.

**Kamis, 25 Mei 2023**  
**Hari Biasa Pekan VII Paskah**  
**Novena Pentakosta Hari ke-7:**  
**“Roh Kudus Memampukan Keluarga untuk Mengenal Bapa dan Karya Keselamatan-Nya”**

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Yesus rindu untuk mengumpulkan jemaat Allah seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah naungan kasihnya. Itulah yang menjadi kehendak Bapa, yakni supaya semua orang menjadi satu kawan dalam kemuliaan Allah. Paulus dalam perjalanan misinya tidakewartakan dirinya sendiri melainkanewartakan kebenaran Allah sesuai dengan kehendak Bapa. Roh Kudus yang memampukannya untuk mengenal Bapa dan ikut serta dalam karya keselamatan-Nya. Kiranya Roh Kudus juga memampukan setiap keluarga untuk mengenal Bapa dan menjadi satu kawan dalam kemuliaan-Nya sehingga mereka berani ambil bagian dalam karya keselamatan Allah.



## TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

## TUHAN KASIHANILAH KAMI

<b>P1:</b> Tuhan, kasihanilah kami.	<b>U:</b> Tuhan, kasihanilah kami.
<b>P1:</b> Kristus, kasihanilah kami.	<b>U:</b> Kristus, kasihanilah kami.
<b>P1:</b> Tuhan, kasihanilah kami.	<b>U:</b> Tuhan, kasihanilah kami.

## DOA PEMBUKA

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah Bapa Mahamulia,  
Roh Kudus-Mu menjiwai kami dengan rahmat penebusan.  
Semoga berkat misteri suci yang akan kami rayakan  
hidup kami semakin selaras dengan kehendak-Mu.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau  
dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## LITURGI SABDA

### BACAAN PERTAMA

*Umat duduk*

*Kis. 22:30; 23: 6-11*

*Hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma.*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:  
Setelah Paulus ditangkap di kota Yerusalem,  
kepala pasukan ingin mengetahui dengan teliti  
apa yang dituduhkan orang-orang Yahudi kepada Paulus.  
Karena itu ia menyuruh mengambil Paulus dari penjara

dan memerintahkan supaya imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berkumpul. Lalu ia membawa Paulus dari markas dan menghadapkannya kepada mereka.

Paulus tahu bahwa sebagian dari mereka itu termasuk golongan orang Saduki dan sebagian termasuk golongan orang Farisi. Oleh karena itu ia berseru dalam Mahkamah Agama itu, katanya: "Hai saudara-saudaraku, aku adalah orang Farisi, keturunan orang Farisi; aku dihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap kebangkitan orang mati."

Ketika Paulus berkata demikian, timbullah perpecahan antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, dan terbagi-bagilah orang banyak itu.

Sebab orang-orang Saduki mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan, dan tidak ada malaikat atau roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui kedua-duanya.

Maka terjadilah keributan besar.

Beberapa ahli Taurat dari golongan Farisi tampil ke depan dan membantah dengan keras, katanya:

"Kami sama sekali tidak menemukan sesuatu yang salah pada orang ini!

Barangkali ada roh atau malaikat yang telah berbicara kepadanya."

Maka terjadilah perpecahan besar, sehingga kepala pasukan takut, kalau-kalau mereka akan mengoyak-ngoyak Paulus.

Karena itu ia memerintahkan pasukan supaya turun ke bawah dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka lalu membawanya ke markas.

Pada malam berikutnya Tuhan datang berdiri di sisi Paulus dan berkata kepadanya,

"Kuatkanlah hatimu,

sebab sebagaimana engkau dengan berani

telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem,

demikian jugalah hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma."

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**MAZMUR TANGGAPAN**

Do = C; 4/4

*Mzm 16:1-2a,5, 7-8, 9-10, 11; R: 1**Refren 025*

1 3 | 5 6 6 7 1 | 5  
 Ja- ga- lah a- ku, ya Tu- han,  
 . 4 3 3 3 | 4 4 4 3 2 1 2 | 3 . . ||  
 se- bab pa-da- Mu a- ku ber-lin- dung.

*Mazmur: oleh pemazmur*

- 1 3 5 . . . 6 7 1 5 '  
 1. sebab pada-Mu aku **ber-**lin-dung.
- 4 3 2 . . . 1 2 3 |  
 A- ku berkata kepada Tuhan, “Engkaulah **Tu-**han-ku.
- 1 3 5 . . . 6 7 1 5 '  
 Ya Tuhan, Engkaulah bagian warisan dan **pi-**a- la- ku,
- 4 3 2 . . .  
 Engkau sendirilah
- 2 . . . 1 2 3 ||  
 yang meneguhkan bagian yang diundikan kepa-**da-**ku.”
- 1 3 5 . . . 6 7 1 5 '  
 2. Aku memuji Tuhan, yang telah memberi nasihat **ke-**pa-da- ku,
- 4 3 2 . . . 1 2 3 |  
 pada waktu malam aku diajar oleh hati nu-**ra-**ni- ku.
- 1 3 5 . . . 6 7 1 5 '  
 Aku senantiasa memandang ke-**pa-**da Tu-han,
- 4 3 2 . . . 1 2 3 ||  
 karena la berdiri di sebelah kananku, aku tidak **go-**yah.
- 1 3 5 . . . 6 7 1 5 '  
 3. Sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku ber-**so-**rak-so-rai,
- 4 3 2 . . . 1 2 3 |  
 dan tubuhku akan diam dengan **ten-**te-ram;
- 1 3 5 . . . 6 7 1 5 '  
 sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia **o-**rang ma-ti,
- 4 3 2 . . . 1 2 3 ||  
 dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebina-**sa-**an.

$\overline{1\ 3\ 5}$                                    $\overline{6\ 7\ 1\ 5\ '}$     $\overline{4\ 3}$     $\overline{2\ 1\ 2\ 3\ |}$   
 4. Engkau memberitahukan ke-pa- da- ku ja- lan ke- hi- du-pan;  
 $\overline{1\ 3\ 5\ \dots}$                                    $\overline{6\ 7\ 1\ 5\ '}$   
 di hadapan-Mu ada sukaci- ta ber-lim-pah,  
 $\overline{4\ 3\ 2\ \dots}$      $\overline{1\ 2\ 3\ ||}$   
 di tangan kanan-Mu ada nikmat yang a-ba- di.

**BAIT PENGANTAR INJIL**

955 Do = Es; 2/2

*Umat berdiri*

$5\ .\ 6\ 5\ |$   $4\ 3\ 2\ 0\ |$   $4\ .\ 5\ 4\ |$   $3\ 2\ 1\ 3\ |$   $2\ .\ 1\ 7\ |$   $1\ .\ ||$   
 Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: Yoh. 17:21; oleh solis*

$\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$      $\overline{2\ 1\ 2\ |}$   
 Se-mo-ga mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Ba- pa,  
 $4\ \dots$      $4\ \prime$   
 ada di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau,  
 $4\ \dots$      $\overline{3\ 4\ 5\ ||}$   
 supaya dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus A- ku.

**INJIL**

*Yoh. 17:20-26*

*Supaya mereka sempurna menjadi satu.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Dalam perjamuan malam terakhir,  
 Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi para pengikut-Nya:  
 “Bapa yang kudus, bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa,  
 tetapi juga untuk orang-orang  
 yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka;  
 supaya mereka semua menjadi satu,  
 sama seperti Engkau, ya Bapa, ada di dalam Aku,  
 dan Aku di dalam Engkau,  
 agar mereka juga di dalam Kita,  
 supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Aku telah memberikan kepada mereka  
kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku,  
supaya mereka menjadi satu,  
sama seperti Kita adalah satu:  
Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku,  
supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu,  
bahwa Engkau yang telah mengutus Aku,  
dan bahwa Engkau mengasihi mereka,  
sama seperti Engkau mengasihi Aku.

Ya Bapa, Aku mau supaya dimanapun Aku berada,  
mereka juga berada bersama-sama dengan Aku,  
yakni mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku,  
agar mereka memandang kemuliaan-Ku  
yang telah Engkau berikan kepada-Ku,  
sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan.

Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau,  
tetapi Aku mengenal Engkau,  
dan mereka ini tahu,  
bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku;  
dan Aku pun telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka  
dan Aku akan memberitahukannya,  
supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku  
ada di dalam mereka  
dan Aku di dalam mereka.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## **KOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

Bagaimana kita dapat bersaksi bila kita tidak mengenal siapa yang kita saksikan? Keluarga dipanggil untuk menjadi saksi karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus. Hal ini tak dapat dilakukan bila mereka tidak mengenal Bapa. Yesus, dalam Injil-Nya telah mengenalkan Bapa kepada para murid-Nya. Kita sekalian yang menerima pemberitaan dari murid-murid Yesus pun dianugrahi Roh Kudus kebenaran yang sama untuk mengenal Bapa. Dari situlah kita, masing-masing di tengah keluarga, diajak untuk mengenal kebenaran Allah dan ikut serta dalam karya keselamatan-Nya.

**DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS** (hlm. 5)

*Umat berdiri*

## BAPA KAMI

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

## DOA PENUTUP

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah yang Mahakudus,  
Curahkanlah Roh Kudus-Mu ke dalam diri kami,  
sehingga kami dapat melaksanakan kehendak-Mu  
dan layak menjadi milik-Mu.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari ketujuh ini sudah selesai.  
Alleluya.

**U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

**U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi nyanyian.

**Jumat, 26 Mei 2023**  
**Pw. Santo Filipus Neri, Imam**  
**Novena Pentakosta Hari ke-8:**  
**“Roh Kudus Menghimpun Semua Keluarga dalam Satu Kawanan Yang Saling Mengasihi”**

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK

*Umat berdiri*

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

Filipus Neri lahir di Florence pada tahun 1515 dan sejak tahun 1534 menetap di Roma. Di Roma, ia memberikan perhatian khusus pada kehidupan anak-anak dan kaum muda dengan mengajari mereka berdiskusi, berdoa, bernyanyi, dan berpidato. Lebih dari itu, Filipus Neri juga membimbing mereka untuk menghayati hidup baru sesuai dengan nilai-nilai Injil. Mereka kemudian membentuk sebuah perkumpulan di bawah perlindungan Bunda Maria. Setelah Filipus neri ditahbiskan sebagai imam pada tahun 1551, perkumpulan ini meluas ke seluruh kota Roma. Filipus Neri sendiri kemudian menjadi bapa pengakuan bagi banyak orang, termasuk para Kardinal. Pada 26 Mei 1595, Filipus Neri wafat.

Paulus yang adalah orang Yahudi berselisih paham dengan orang sebangsanya sendiri. Meskipun memiliki keyakinan yang sama akan

kebangkitan orang mati seperti orang Farisi, orang Yahudi yang mendakwa Paulus tidak mau melepaskannya. Kegagalan orang Yahudi ini menjadi pelajaran bagi keluarga-keluarga Kristiani untuk setia bersatu hati dan saling mengasihi. Menghindarkan segala perselisihan dan mengatasi kesalahpahaman dengan pengampunan. Petrus mengalami pengampunan dari Yesus, atas pengkhianatannya ketika menyangkal Yesus. Kini ia berani menyatakan kasihnya kepada Yesus lebih dari segala sesuatu dan siap memberikan dirinya bagi perutusan untuk menggembalakan kawan-jemaat Allah. Kiranya Roh Kudus membimbing setiap keluarga untuk saling mengasihi sebagai satu kawan-jemaat Allah.

## **TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN**

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

## **TUHAN KASIHANILAH KAMI**

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

## **DOA PEMBUKA**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah, Bapa Mahabaik,  
Engkau menganugerahi hamba-hamba yang setia  
dengan mahkota kekudusan.  
Kami mohon,  
sudilah menyalakan hati kami dengan api Roh Kudus  
yang secara mengagumkan  
telah mengobarkan hati Santo Fili[pus Neri  
untuk memberikan perhatian kepada anak-anak dan kaum muda.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau



dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.  
U: Amin.

## LITURGI SABDA

### BACAAN PERTAMA

*Umat duduk*  
*Kis. 25: 13-21*

*Yesus telah mati,  
tetapi dengan yakin Paulus mengatakan, bahwa Ia hidup.*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Waktu Paulus ditahan dalam penjara Kaisarea, datanglah Raja Agripa dengan Bernike ke Kaisarea, untuk mengadakan kunjungan kehormatan kepada Gubernur Festus. Karena mereka beberapa hari lamanya tinggal di situ, Festus memaparkan perkara Paulus kepada raja itu, katanya, "Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan Gubernur Feliks pada waktu dia pergi. Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi mengajukan dakwaan terhadap orang itu dan meminta supaya ia dihukum. Aku menjawab mereka, bahwa bukanlah kebiasaan orang-orang Roma untuk menyerahkan seorang terdakwa sebagai suatu anugerah sebelum ia dihadapkan dengan orang-orang yang menuduhnya dan diberi kesempatan untuk membela diri terhadap tuduhan itu. Karena itu mereka turut bersama aku ke mari. Pada keesokan harinya aku segera mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh menghadapkan orang itu. Tetapi ketika para pendakwa berdiri di sekelilingnya, mereka tidak mengajukan suatu tuduhan pun tentang perbuatan jahat, seperti yang telah aku duga. Mereka hanya berselisih paham dengan dia tentang soal-soal agama mereka, dan tentang seorang yang bernama Yesus, yang sudah mati, tetapi dengan yakin Paulus mengatakan bahwa Ia hidup. Karena aku ragu-ragu bagaimana harus memeriksa perkara-perkara seperti itu, aku menanyakan apakah Paulus mau pergi ke Yerusalem,

supaya perkaranya dihakimi di situ.  
Tetapi Paulus naik banding.  
Ia minta, supaya ia tinggal dalam tahanan,  
dan menunggu sampai perkaranya diputuskan oleh Kaisar.  
Karena itu aku menyuruh menahan dia  
sampai aku dapat mengirim dia kepada Kaisar."

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**MAZMUR TANGGAPAN** Do = C; 2/4 *Mzm. 103:1-2, 11-12, 19-20b; R: 19a*  
*Refren 090*

5\_3 5 3 | 3 3 5 | 5\_6 6 | 6 6 7 | 6 .5 | 6\_1 | 1 . ||  
Tu- han su- dah me- ne- gak- kan takh- ta- Nya di sur- ga.

*Mazmur: oleh pemazmur*

1. 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '  
Pujilah Tuhan, hai ji- wa- ku!
- 3 5... 3 5 6 |  
Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap ba- tin- ku!
- 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '  
Pujilah TUHAN, hai ji- wa- ku!
- 6... 6 5 6 1 1 ||  
dan janganlah lupakan segala keba- ik- an- Nya.
2. 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '  
Se-ting-gi langit da- ri bu- mi,  
3 5... 5 '  
demikianlah besarnya kasih setia Tuhan
- 5... 3 5 6 |  
atas orang-orang yang takwa ke- pa- da-Nya!
- 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '  
se-ja- uh timur da- ri ba- rat,
- 6... 6 5 6 1 1 ||  
demikianlah -pelanggaran-pelanggaran kita di- bu- ang- Nya.
3. 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '  
Tuhan sudah menegakkan takhta-Nya di sur- ga,  
3 5... 3 5 6 |  
dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala se- su- a- tu.

5 5 3 5 . . . 6 5 6 5 3 '

Pujilah TUHAN, hai malaikat-ma-lai kat- Nya,

6 . . . 6 5 6 1 1 ||  
Agungkanlah Dia, hai pahlawan-pahlawan per-ka-sa.

### BAIT PENGANTAR INJIL

959 Do = F; Gregorian

Umat berdiri

1 2 3 1 2 3 2 1 6 5 1 2 3 2 1 1 . ||  
Al-le-lu-ya, al-le-lu-ya, al-le-lu-ya.

*Ayat: Yoh. 14:26; oleh solis*

1 2 3 3 . . . 2 3 1 |  
Roh Ku-dus akan mengajarkan segala sesuatu ke-pa-da-mu;  
3 . . . 3 '  
la akan mengingatkan kamu

3 . . . 1 2 3 2 1 ||  
akan semua yang telah Kukatakan ke-pa-da-mu.

→ Alleluya

### INJIL

Yoh. 21:15-19

*Gembalakanlah domba-domba-Ku.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin beryala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Yesus yang telah bangkit  
menampakkan diri kepada para murid-murid-Nya.  
Setelah mereka sarapan, Yesus berkata kepada Simon Petrus,  
"Simon, anak Yohanes,  
apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka ini?"  
Jawab Petrus kepada-Nya,  
"Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."  
Kata Yesus kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku!"  
Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya,  
"Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"  
Jawab Petrus kepada-Nya,  
"Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku."  
Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya,  
"Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Maka sedihlah hati Petrus  
karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya,  
"Apakah engkau mengasihi Aku?".  
Dan ia berkata kepada-Nya,  
"Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu!  
Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku!"  
Aku berkata kepadamu:  
Sesungguhnya ketika masih muda  
engkau sendiri mengikat pinggangmu  
dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki.  
Tetapi jika engkau sudah menjadi tua,  
engkau akan mengulurkan tanganmu  
dan orang lain akan mengikat engkau  
dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

Hal ini dikatakan Yesus untuk menyatakan  
bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah.  
Setelah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus,  
"Ikutlah Aku."

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

### **KOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

Perintah baru yang disampaikan oleh Yesus ketika membasuh kaki murid-murid-Nya adalah supaya mereka saling mengasihi, seperti Yesus telah mengasihi mereka. Perintah ini menjadi landasan dalam perjamuan Ekaristi. Dalam Ekaristi semua umat, tanpa pandang bulu, dipersatukan sebagai satu jemaat yang memiliki martabat yang sama di hadapan Allah. Tidak ada Yunani, tidak ada Yahudi, tidak ada yang kaya atau yang miskin, dalam perjamuan Tuhan semuanya sama dan berharga. Melalui Ekaristi inilah setiap keluarga dihimpun menjadi satu jemaat yang selalu diundang untuk saling mengasihi.

**DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

*Umat berdiri*

## BAPA KAMI

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

## DOA PENUTUP

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah, Sumber Cahaya Kekal,  
Engkau telah membukakan kami jalan menuju hidup kekal dengan memuliakan Putra-Mu dan mengutus Roh Kudus.  
Semoga cinta bakti dan iman kami selalu bertambah.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kedelapan ini sudah selesai.  
Alleluya.

**U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

**U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi nyanyian.

**Sabtu, 27 Mei 2023**  
**Hari Biasa Pekan VII Paskah (Pagi)**  
**Novena Pentakosta Hari ke-9:**  
**“Roh Kudus Membimbing Keluarga untuk Menjadi Rasul-Rasul Masa Kini”**

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Paulus adalah rasul misionaris. Perjalanan misinya membuahkan hasil melimpah dengan munculnya jemaat-jemaat dari berbagai bangsa yang membuka hati pada kebenaran Allah. Rasul yang dikasihi Yesus menjadi saksi kebangkitan Tuhan Yesus dan menuliskannya dalam Injilnya. Ada berbagai cara untuk menjadi rasul Yesus. Yang terpenting adalah dalam setiap karya kerasulan itu, kita membuka hati pada Roh Kudus sehingga karya itu bukan menjadi karya kita melainkan karya Allah. Kiranya Roh Kudus membimbing keluarga-keluarga Kristiani untuk berani menjadi rasul-rasul pada masa kini.

### TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

### **TUHAN KASIHANILAH KAMI**

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

### **DOA PEMBUKA**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah, Bapa Mahakuasa,

Kami Kauperkenankan merayakan kebangkitan Putra-Mu,  
sambil menantikan Roh Kudus-Mu.

Semoga berkat bantuan-Mu  
kami dapat mewujudkan rahmat Paskah  
dalam hidup kami sehari-hari.

Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau  
dalam persatuan Roh Kudus  
Allah, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## **LITURGI SABDA**

*Umat duduk*

### **BACAAN PERTAMA**

*Kis. 28:16-20. 30-31*

*Paulus tinggal di Roma memberitakan kerajaan Allah*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Setelah tiba di Roma,

Paulus yang dalam tahanan

diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri

bersama-sama seorang prajurit yang mengawalnya.

Tiga hari kemudian

Paulus memanggil orang-orang terkemuka bangsa Yahudi,

dan setelah mereka berkumpul, Paulus berkata,  
 “Saudara-saudara,  
 aku tidak berbuat kesalahan terhadap bangsa kita  
 atau terhadap adat-istiadat nenek moyang kita!  
 Meskipun demikian aku ditangkap di Yerusalem  
 dan diserahkan kepada orang-orang Roma.  
 Setelah diperiksa, mereka bermaksud melepaskan aku,  
 karena tidak terdapat suatu kesalahan pun padaku  
 yang setimpal dengan hukuman mati.

Akan tetapi orang-orang Yahudi menentangnya,  
 dan karena itu terpaksa aku naik banding kepada Kaisar,  
 tetapi bukan dengan maksud mengadukan bangsaku.  
 Itulah sebabnya aku meminta,  
 supaya boleh bertemu dan berbicara dengan kamu,  
 sebab justru karena pengharapan Israellaah  
 aku diikat dengan belenggu ini.”

Dua tahun penuh  
 Paulus tinggal di rumah yang disewanya sendiri itu;  
 ia menerima semua orang yang datang kepadanya.  
 Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa  
 ia memberitakan Kerajaan Allah  
 dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

Demikian Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah

**MAZMUR TANGGAPAN**

Do = C

*Mzm. 11: 4,5,7;R: lih. 7b*

*Refren: 9*

3 4 5 5 6 5 ' 6 4 6 1 . . . 7 6 5 ||  
 O-rang tulus ha- ti a- kan memandang wajah-Mu, **ya** Tu-han.

*Mazmur: oleh pemazmur*

3 4 5 . . . . 4 3 '  
**1.** Tu-han a- da di dalam bait-Nya yang **ku**-dus,  
 5 6 7 . . . 6 5 |  
 Tu-han, takh-ta-Nya di **sur** ga.  
 5 1 7 . . . 6 5 '  
 Ma-ta-Nya mengamat-a-**ma-ti**,  
 3 5 4 . . . 5 3 ||  
 so-rot ma-ta-Nya menguji anak-anak manu-**si**- a.  
 3 4 5 . . . . 4 3 '



2. Tu-han menguji orang benar dan orang **fa-**sik,  
 5 6 7 . . . 6 5 |  
 dan Ia membenci orang yang mencintai keke-**ras-**an.  
 5 1 7 . . . 6 5 '  
 Sebab Tuhan itu adil, dan Ia mengasihani kea-**dil-**an,  
 3 5 4 . . . 5 3 ||  
 orang yang tulus akan memandang wa-**jah-**Nya.

**BAIT PENGANTAR INJIL**

955 Do = Es; 2/2

*Umat berdiri*

5 . 6 5 | 4 3 2 0 | 4 . 5 4 | 3 2 1 3 | 2 . 1 7 | 1 . ||  
 Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: Yoh. 16:7.13; oleh solis*

1 2 3 . . . 2 1 2 |  
 A-ku akan mengutus Roh kebenaran kepadamu, sabda **Tu-** han.

4 . . . 3 4 5 ||  
 Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebe-**nar-** an.

**INJIL**

*Yoh. 21:20-25*

*Dialah murid yang telah menulis semuanya ini,  
 dan kesaksiannya benar.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin beryala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan Ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Setelah Yesus yang bangkit berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku,”

Petrus berpaling dan melihat bahwa murid yang dikasihani Yesus, sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang ada pada waktu mereka makan bersama duduk dekat Yesus; dia inilah yang berkata, “Tuhan, siapakah yang akan menyerahkan Engkau?”

Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus, “Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?”

Jawab Yesus, “Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu.

Tetapi engkau, ikutlah Aku.”

Maka tersebarlah kabar di antara saudara-saudara itu, bahwa murid itu tidak akan mati. Tetapi Yesus tidak mengatakan kepada Petrus, bahwa murid itu tidak akan mati, melainkan, ”Jikalau Aku menghendaki Supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu.”

Dialah murid, yang memberikan kesaksian tentang semuanya ini, dan yang telah menuliskannya; dan kita tahu, bahwa kesaksiannya itu benar.

Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu persatu, maka agaknya dunia ini tak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## **KOTBAH**

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.*

Mengapa Tuhan Yesus memilih rasul-rasul untuk menyertai-Nya? Untuk menjawab pertanyaan ini perlu dipahami karakter dari karya keselamatan Allah. Allah menyelamatkan manusia melalui undangan yang mengharapkan kesediaan manusia untuk menjawab dan terlibat di dalamnya. Itulah mengapa dalam perumpamaan tentang Kerajaan Allah, Yesus kerap menggunakan gambaran tentang perjamuan atau pesta. Keluarga-keluarga Kristiani telah menerima undangan dari Tuhan. Maukah mereka menerima undangan ini? Sebuah undangan yang tidak mudah. Meskipun demikian Roh Kudus membimbing setiap keluarga untuk berani menjawab undangan dari Tuhan dengan menjadi Rasul-Rasul-Nya di masa kini.

## **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

*Umat berdiri*

### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

## DOA PENUTUP

- P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah yang Mahakuasa,  
kebangkitan Putra-Mu  
telah menumbuhkan hidup baru dalam diri kami.  
Semoga karena bantuan Roh-Mu  
kami dapat mewujudkan rahmat kebangkitan  
dalam hidup kami sehari-hari,  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U:** Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

- P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

- P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

- U:** Amin.

- P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kelima ini sudah selesai. Alleluya.

- U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

- P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

- U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi nyanyian.

### CATATAN:

---

*Jika Novena hari ini diadakan pada Sabtu petang, maka dapat menggunakan Rumusan di berikut ini*

**Sabtu, 27 Mei 2023**  
**Vigili Pentakosta (Petang)**  
**Novena Pentakosta Hari ke-9:**  
**“Roh Kudus Penolong Gereja Rumah tangga”**

## RITUS PEMBUKA

### PERARAKAN MASUK:

*Umat berdiri*

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

*Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.*

### TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

**P1:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

### SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

**P1:** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.

**U:** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

### KATA PEMBUKA

**P2:** Vigili Hari Raya Pentakosta tidak biasa kita rayakan. Namun demikian, perlulah saat ini kita jadikan sebagai persiapan yang lebih matang untuk menyambut Pentakosta atau saat Pencurahan Roh Kudus itu sendiri. Persiapan lebih matang berarti membuka hati, budi dan pikiran agar Roh Kudus sungguh masuk dan memenuhi diri kita. Bacaan-bacaan yang ditawarkan pada perayaan menjelang Pentakosta menampilkan peran Roh Allah sejak Perjanjian Lama. Karya Roh itu dikenali dengan daya yang mengalir, yaitu mengajar berdoa, mengajar kita untuk bijaksana, membuat kelemahlembutan, dan bahkan sering dengan tanda-tanda ajaib. Dan dalam Roh yang sama, kita mohon agar dihidupkan lagi semangat iman kita. Dalam Roh yang sama kita mohon dikuduskan pula hidup kita.

## TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

**P1:** Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa supaya siap mendengarkan Sabda Allah, Terang dan Pedoman hidup kita.

*Hening sejenak*

**P+U:** Saya mengaku ....

*Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:*

**P1:** Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.  
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya  
serta memberikan pengampunan dosa  
dan damai sejahtera kepada kita.

**U:** Amin.

## TUHAN KASIHANILAH KAMI

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

**P1:** Kristus, kasihanilah kami.

**U:** Kristus, kasihanilah kami.

**P1:** Tuhan, kasihanilah kami.

**U:** Tuhan, kasihanilah kami.

## MADAH KEMULIAAN

### DOA PEMBUKA

**P1** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Allah yang Mahakuasa dan Kekal,  
Engkau menghendaki agar perayaan Paskah  
dirangkum dalam masa suci lima puluh hari.  
Anugerahkanlah Roh-Mu  
agar bangsa-bangsa yang tercerai-berai  
dan yang berbeda bahasa dan budaya  
dihimpun kembali dan bersatu-padu memuji nama-Mu.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau  
dalam persatuan Roh Kudus  
Allah, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

## LITURGI SABDA

### BACAAN PERTAMA

*Kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaubalaukan Tuhan bahasa seluruh bumi.*

*Umat duduk*

*Kej. 11: 1-9*

**L:** Bacaan dari Kitab Kejadian:

Pada zaman dahulu  
seluruh bumi ini satu bahasanya dan sama logatnya.  
Pada suatu hari berangkatlah mereka ke arah timur  
dan menemukan tanah datar Sinear,  
lalu menetaplah mereka di sana.  
Mereka berkata seorang kepada yang lain,  
“Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik.”  
Bata itu mereka pakai sebagai batu bangunan,  
dan ter gala-gala sebagai perekatnya.  
Mereka berkata, “Marilah kita dirikan sebuah kota  
dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit,  
dan marilah kita cari nama,  
supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi.”

Lalu turunlah Tuhan untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh  
anak-anak manusia itu.

Maka Tuhan berfirman,  
“Mereka ini satu bangsa, dan satu bahasa mereka semuanya.  
Ini barulah permulaan usaha mereka.  
Mulai dari sekarang apa pun yang mereka rencanakan  
tidak ada yang tidak akan terlaksana.  
Baiklah Kita turun dan mengacaubalaukan bahasa mereka,  
sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing.”

Demikianlah mereka diserakkan oleh Tuhan  
dari situ ke seluruh bumi,  
dan mereka berhenti mendirikan kota itu.  
Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel,  
karena di situlah bahasa seluruh bumi dikacaubalaukan Tuhan,  
dan dari situlah mereka diserakkan Tuhan ke seluruh bumi.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**MAZMUR TANGGAPAN** Do = As; 4/4 *Mzm. 104: 1-2a.24.27-28.29b-30;R:lih.30*  
*Refren 040:*

3 3 | 3 . 3 3 4 4 | 3 .  
U- tus- lah Roh-Mu, ya Tuhan,

0 5 5 5 | 3 3 3 1 1 2 1 | 6 7 6 ||  
dan ja- di ba- ru se- lu- ruh mu- ka bu- mi.

*Mazmur: oleh pemazmur*

1.  $\overline{6\ 7\ 1\ \dots}$                        $\overline{2\ 3\ '}$   
Pu-ji- lah Tuhan hai ji-**wa**- ku!

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$      $\overline{7\ 6\ |}$   
Tu-han, Allahku, Engkau sungguh **be**- sar!

$\overline{3\ 3\ 3\ 6\ \dots}$      $\overline{7\ '}$   
Engkau ber- pakaian keagungan dan sema-**rak**,

$\overline{1\ 2\ \dots}$      $\overline{1\ 7\ 6\ ||}$   
Ber- selimutkan terang ibarat **man**- tol.

2.  $\overline{6\ 7\ 1\ \dots}$      $\overline{2\ 3\ '}$   
Be- ta- pa banyak karya-Mu, ya **Tu**- han,

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$      $\overline{7\ 6\ |}$   
semua-nya Kaubuat dengan kebijaksa-**na**- an,

$\overline{3\ 3\ 3\ 6\ \dots}$      $\overline{7\ '}$   
bu- mi pe- nuh dengan ciptaan-**Mu**!,

$\overline{1\ 2\ \dots}$      $\overline{1\ 7\ 6\ ||}$   
ti- dak terbilang **ba**-nyak-nya!

3.  $\overline{6\ 7\ 1\ \dots}$      $\overline{2\ 3\ '}$   
Semua-nya menantikan **Eng**-kau

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$      $\overline{7\ 6\ |}$   
Un-tuk mendapatkan makanan pada wak-**tu**- nya.

$\overline{3\ 3\ 3\ 6\ \dots}$      $\overline{7\ '}$   
Apabila Engkau memberikannya, mereka memungut-**nya**,

$\overline{1\ 2\ \dots}$      $\overline{2\ '}$   
apabila Engkau membuka tangan-Mu,

$\overline{2\ \dots}$      $\overline{1\ 7\ 6\ ||}$   
mereka kenyang oleh ke-**ba**-ik- an.

4.  $\overline{6\ 7\ 1\ \dots}$      $\overline{2\ 3\ '}$   
A- pa- bila Engkau mengambil roh me-**re**- ka,

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$      $\overline{7\ 6\ |}$   
ma- tilah mereka dan kembali menjadi **de**- bu.

$\overline{3\ 3\ 3\ 6\ \dots}$      $\overline{6\ '}$   
A- pa- bi- la Engkau mengirim Roh-Mu,

6 . . . 7 '  
mereka pun tercipta kema-li,

1 2 . . . 17 6 ||  
dan Engkau membarui muka bu- mi.

**BACAAN KEDUA**

*Rm. 8:22-27*

**L:** Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:

Saudara-saudara,  
kita tahu, sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasakan sakit bersalin; dan bukan hanya makhluk-makhluk saja! Kita yang telah menerima Roh Kudus sebagai karunia sulung dari Allah, kita pun mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita. Tetapi keselamatan kita itu masih dalam pengharapan, sebab pengharapan yang dilihat, bukan pengharapan lagi namanya; sebab bagaimana orang masih mengharapkan apa yang sudah dilihatnya? Tetapi kalau kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, kita akan menantikannya dengan tekun.

Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana sebenarnya harus berdoa. Tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelami hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**BAIT PENGANTAR INJIL**

957 Do = As; 2/2

*Umat berdiri*

3 5 6 5 | 1 7 6 . | 3 2 1 2 | 3 . . . ||  
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat: oleh solis*



1 . . . 7 6 |  
Datanglah, Roh Kudus, penuhilah hati kaum ber- i- man,  
2 . . . 1 2 3 ||  
dan nyalakanlah di dalamnya api cin- ta- Mu.

## INJIL

Yoh. 7: 37-39

*Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.*

*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.*

**P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes.

*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.*

**P2:** Pada hari terakhir Perayaan Pondok Daun, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, "Siapa saja yang haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Siapa saja yang percaya kepada-Ku, - seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci - dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkan Yesus ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

## KHOTBAH

*Umat duduk*

*P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki.*

## SYAHADAT PARA RASUL

*Umat berdiri*

**P1:** Saudara sekalian, marilah menanggapi Sabda Tuhan dengan mengucapkan Syahadat.

**P+U:** Aku Percaya ....

## DOA UMAT

**P1:** Yesus bersabda, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Roh Kuduslah aliran-aliran air

hidup itu yang memampukan kita memanjatkan doa-doa kepada Bapa di Surga.

- L:** Bagi Bapa Suci, para Uskup dan para Imam.  
Semoga Bapa mendorong para pemimpin Gereja agar memberi teladan kepada umat dalam hidup menurut Injil, supaya api Pentakosta tinggal di antara kita dan memperbarui seluruh muka bumi ke dalam nama-Nya. *Marilah kita mohon.*
- U:** **Utuslah Roh-Mu ya Tuhan, dan jadi baru seluruh muka bumi.**
- L:** Bagi mereka yang berpengaruh dalam memajukan dunia.  
Semoga Bapa membimbing mereka yang berpengaruh dalam masyarakat agar menggunakan bakat, kemampuan dan kekuasaan mereka untuk kesejahteraan umat manusia, bukan untuk kepentingan mereka sendiri. *Marilah kita mohon.*
- L:** Bagi mereka yang belum mengenal Kristus.  
Semoga Bapa mencurahkan Roh Kudus kepada umat-Nya agar oleh semangat cinta kasih, kita senantiasa terdorong untuk memperkenalkan Kristus kepada masyarakat kita. *Marilah kita mohon.*
- L:** Bagi kita semua di sini.  
Semoga peristiwa Pentakosta ini memperbarui dan meneguhkan kita untuk berani berbicara dengan bahasa cinta kasih, yang dimengerti oleh setiap orang yang berkenan di hati Tuhan. *Marilah kita mohon.*
- P1:** Allah, Bapa yang Mahabaik, Engkau mengenal kami dengan nama kami masing-masing. Engkau lebih agung dari hati kami dan lebih dekat pada kami daripada yang dapat kami perkirakan. Kasihanilah kami demi Yesus Kristus, Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
- U:** Amin.

## **DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)**

### **BAPA KAMI**

**P1:** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**P+U:** Bapa kami ....

### **DOA PENUTUP**

**P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Ya Allah,  
semoga kurban kudus yang telah kami sambut  
menguduskan kami dan senantiasa mengobarkan kami

dengan Roh yang sudah Engkau curahkan ke atas para Rasul secara mengagumkan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

## RITUS PENUTUP

### MOHON BERKAT TUHAN

*Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:*

**P1:** Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.  
(*hening sejenak*)

**P1:** Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

**P2:** Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kesembilan ini sudah selesai. Alleluya.

**U:** Syukur kepada Allah. Alleluya.

### PENGUTUSAN

**P1:** Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

**U:** Amin.

**PERARAKAN KELUAR:** diiringi nyanyian.



**BUKU MILIK  
KEUSKUPAN  
SURABAYA  
MOHON TIDAK  
MEMBAWA  
PULANG**